BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyebarnya virus corona di Indonesia mengakibatkan dampak yang sangat besar baik itu dari segi perekonomian industry serta Pendidikan. Wabah Covid 19 penularannya sangat cepat menyebar di berbagai negara di dunia. Virus corona atau Covid 19 yang setiap hari semakin menyebar luas menjadikan pemerintah memutuskan beberapa peraturan dan kebijakan baru kepada seluruh masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan yang segala aktivitas dilakukan dengan media online salah satunya media whatsapp. Dimana penggunaan media pembelajaran online ini akan membantu guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar.[1]

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar serta sarana untuk membawa pesan dari sumber belajar kepada siswa. Sebagai seorang guru tentunya dalam mengajar memang memerlukan media untuk melakukan proses belajar mengajar. Media pembelajaran online whatsapp yang digunakan apakah dapat memotivasi seorang siswa untuk dapat menyukai pelajaran yang disampaikan oleh seorang pengajar.

Sebagai seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran whatsapp. Sebuah media

[1] Ninuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 136

pembelajaran mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar seorang siswa. Media yang baik akan meningkatkan daya aktif siswa dalam memberi tanggapan, umpan balik dan mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan benar.[2]

Peran media pembelajaran whatsapp ini termasuk segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan sebuah media pembelajaran whatsapp maka siswa dapat lebih efektif untuk belajar, mendorong siswa untuk menulis, berbicara, dan berimajinasi dengan arahan diri orang orang di sekitarnya termasuk seorang guru.

Selain itu, dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dengan memberikan keaktifan dalam siswa melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, tetapi yang ada di luar kelas tersebut, jika hal itu dimanfaatkan dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jika sebuah media pembelajaran tidak ada, maka akan mengalami kesulitan dalam mengajar, materi jadi monoton dan siswa merasa bosan dengan apa yang diajarkan oleh seorang guru.

Berhasilnya proses belajar mengajar dapat diukur dengan keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Meningkatnya prestasi belajar dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi dalam belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar. Dengan memberikan media whatsapp siswa dapat lebih efektif untuk

[2] Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 60

mengikuti kegiatan pembelajaran, salah satunya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Imam Al- ‘Alamah Jalaluddin As-Suyuthi pernah berkata “sebagian besar mukjizat bagi ummat ini bersifat intelektual dikarenalan kecerdasan dan kesempurnaan pemahaman mereka. Dikarenakan pula syari’at ini akan tertulis abadi sepanjang masa hingga hari kebangkitan. Dikhususkannya mukjizat intelektual yang abadi ini agar dapat diketahui oleh orang-orang yang memiliki pengatuan”.[3]

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran whatsapp dalam proses belajar mengajar dapat membantu efektivitas interaksi antara seorang guru dengan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, sebagai seorang guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran whatsapp dengan baik dan menarik supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat judul penelitian **“Penggunaan Media Whatsapp Dan Implikasinya Terhadap Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasirangin 05 Cileungsi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperlukannya identifkasi masalah diantaranya:

3 Abdurrahman bin Abi Bakr Jalaluddin as Suyuti, 1394 H, *al Itqan fi Ulumil Qur"an*, Mesir: al Haiah al Mishriyah al „Ammah lil Kitab, 4/3

1. Penggunaan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangatlah penting sehingga proses belajar mengajar bisa tetap berjalan secara efektif.
2. Media Whatsapp menjadi solusi untuk menjalankan kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik dengan mudah dan tidak merasa bosan.

C. Perumusan masalah

Jadi berdasarkan latar belakang masalah diatas tersebut, maka permasalahan yang akan di bahas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apa yang di maksud dengan media whatsapp?
2. Bagaimana efektifnya penggunaan media whatsapp terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aplikasi media whatsapp yang sedang digunakan di SDN Pasirangin 05 Cileungsi.
2. Untuk mengetahui efektifnya penggunaan media whatsapp terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasirangin 05 Cileungsi.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang Pendidikan khususnya pada penggunaan media whatsapp guna meningkatan efektivitas belajar mengajar dengan baik.

2. Manfaat Praktis.

a. Sebagai sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru maupun guru yang berprofesional, dengan harapan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

b. Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika penulisan

Untuk melihat hasil dan sajian dalam pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media whatsapp terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Pasirangin 05 Cileungsi maka Sistematika ini diuraikan secara logis dan sistematis.

a. BAB I berisi Pendahuluan yang didalamnya terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II merupakan Kajian Pustaka, berisikan landasan teori menguraikan pembahasan secara umum yang berhubungan dengan tema penelitian.

c. BAB III merupakan metodologi penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan pendekatan dan metode apa saja yang akan dipakai dalam penelitian.

d. BAB IV menjelaskan deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan tentang hasil pengujian hipotesis. Bab ini juga menjelaskan tentang pembahasan yang dijelaskan adalah temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

e. BAB V Merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan masalah dalam skripsi.